



KR-Zaini Arrosyid

Peletakan batu pertama pembangunan gedung SMA 26 NU.

Pembangunan NU Center Dimulai

TEMANGGUNG (KR) - Pendidikan berbasis agama berperan sangat strategis membentuk dan melahirkan generasi penerus bangsa yang akhlaqul karimah sebagai daya dukung percepatan pembangunan bangsa. Demikian disampaikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo pada sambutan peletakan batu pertama pembangunan NU Center, Gedung Majelis Wakil Cabang (MWC) NU, dan SMA 26 Nahdlatul Ulama di Ngadirejo Kabupaten Temanggung, baru baru ini. Hadir pada acara ini, antara lain Bupati Temanggung Al Khadzici, Rois Syuriah Nahdlatul Ulama Kabupaten Temanggung Yakub Mubarak, dan sejumlah ulama.

Dalam sambutan yang dibacakan Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah, Haerudin, Gubernur mengungkapkan, SMA 26 Nahdlatul Ulama sebagai institusi pendidikan berbasis agama juga mempunyai peran sangat strategis dalam membentuk dan melahirkan generasi penerus bangsa berakhlaqul karimah. (Osy)-d

Persinas ASAD Wonogiri Bangkit

WONOGIRI (KR) - Perguruan Pencak Silat Nasional (Persinas) ASAD Wonogiri memiliki pengurus baru tingkat kabupaten 2020-2025. Perguruan ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi yang belakangan ini meredup. "Beberapa waktu silam, tepatnya tahun 2010-an, pesilat Persinas selalu meraih gelar juara," kata Wakil Ketua Persinas ASAD Jawa Tengah, H Sutiyono MPd, saat melantik Pengurus Kabupaten Persinas ASAD Wonogiri, Minggu (7/3) di aula Citra Suhada Kecamatan Jatisrono.

Pengurus hasil Musyawarah Kabupaten (Muscab) Persinas ASAD 2020-2025, antara lain Ketua Joko Rahmanto SPd MPd, Sekretaris Riyanto SKom. Hadir dalam pelantikan pengurus baru Persinas ASAD Wonogiri, Ketua IPSI setempat Weda Hendragiri, Sekum KONI Wonogiri Joko Santoso, anggota DPR-RI Endang Maria Astuti, dan sejumlah anggota DPRD Wonogiri. Joko Rahmanto menyatakan siap menjawab tantangan pengurus Persinas Jateng. Meski diakui, dalam lima tahun ke depan persoalan yang dihadapi pengurus semakin berat.

"Dengan semangat kebersamaan, rukun kompak serta kerja sama yang baik, kami siap mengembalikan masa kejayaan pesilat Persinas yang tergabung dalam IPSI dan KONI Wonogiri," tandasnya. (Dsh)-d

SULAIMAN ROSID KETUA DPC KARANGANYAR

Muscab PKB Banyumas Ditunda

BANYUMAS (KR) - Pelaksanaan Musyawarah Cabang (Muscab) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Banyumas yang berlangsung Sabtu (6/3) sore di salah satu rumah makan di Purwokerto ricuh. Karena itu, Muscab ditunda sampai ada pejadwalan kembali dari DPP. Pelaksanaan Muscab PKB digelar serentak bersama 39 kabupaten/kota di Jateng-DIY dan dibuka secara virtual oleh Ketua Umum DPP Muhaimin Iskandar.

Sementara itu, Muscab DPC PKB Karanganyar juga berlangsung Sabtu (6/3) di Gedung DPRD setempat. Sulaiman Rosid terpilih menjadi Ketua DPC PKB Karanganyar 2021-2026. Selain berhasil membentuk kepengurusan, PKB Karanganyar juga memperjuangkan Toni Hatmoko sebagai Ketua DPC PKB Karanganyar periode 2010-2015 dan 2015-2021 menjadi kandidat Bupati dalam Pilkada 2024. Toni yang saat ini menjabat Wakil Ketua DPRD Karanganyar, dinilai telah berhasil membawa PKB lebih berkembang. Penundaan Muscab

PKB Banyumas dilakukan setelah ada protes dari 22 Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) yang menolak Surat Keputusan DPP Nomor 5664/DPP PKB/02-III/2021 tentang Penetapan Susunan Pengurus Harian Dewan Syuro dan Dewan Tanfidz DPC PKB Banyumas periode 2021-2026. "Sebanyak 22 DPAC melakukan protes lantaran menginginkan kepengurusan DPC PKB Banyumas 2021-2026 berdasarkan musyawarah, suara terbanyak dan memperhatikan aspirasi bawah," kata Ketua DPAC Sokaraja, Mutamir selaku juru bicara pendukung bakal calon Imam Santosa.

Awalnya Muscab PKB Banyumas berjalan lancar hingga agenda sidang penyampaian laporan pertanggungjawaban (LPJ) kepengurusan sebelumnya. Namun ketika pimpinan sidang, Abdul Wachid dari DPP, membacakan Surat Keputusan (SK) DPP PKB. Suasana mulai tegang setelah pimpinan sidang membacakan SK DPP PKB tersebut. Dalam SK DPP PKB disebutkan ketua Dewan Syuro PKB Banyumas KH Muhtasin, Sekretaris Kiai Facturohman. Ketua Dewan Tanfidz Danan Satianto, Sekretaris Imam Affas, dan Bendahara Rofitkamulun. Selanjutnya, 22 DPAC

pendukung Imam Santosa protes dan keluar dari ruangan, kemudian masuk lagi dan menyatakan kekecewaan.

Karena situasi tidak kondusif, pimpinan sidang menghentikan sidang dan akan berkonsultasi dengan DPP. "Sesuai hasil aspirasi DPAC saat pra-Muscab, 22 DPAC di Banyumas mengusulkan Ketua Dewan Tanfidz Imam Santosa, Sekretaris Mutamir, dan Bendahara Imam Saad. Tetapi tidak ada satupun nama yang kami usulkan masuk kepengurusan," tandas Mutamir.

Setelah komunikasi dengan DPP, pimpinan sidang Abdul Wachid kembali membuka sidang. Kepada peserta Muscab, ia menyampaikan, kelanjutan Muscab ditunda dan menunggu informasi lebih lanjut dari DPP. Sebelum Muscab ditutup, Forum DPAC Pendukung Imam Santosa membacakan per-

nyataan sikap di hadapan Abdul Wachid, dan menantikan surat dukungan resmi untuk diteruskan ke DPP.

Saat ditemui wartawan sesuai memimpin sidang, Abdul Wachid mengatakan, yang ditunda hanya tiga agenda sidang, yakni pembentukan format, sidang-sidang komisi, dan pengukuhan pengurus. Tiga agenda sidang lain, yakni penetapan tata tertib, laporan pertanggungjawaban kepengurusan periode 2020-2021.

"Penetapan Pimpinan Dewan Syuro dan Dewan Tanfidz yang ditolak oleh 22 DPAC dianggap sudah selesai karena sudah diputuskan DPP. Karena ada protes, bisa saja akan ada pertimbangan DPP untuk melakukan perubahan," tandas Abdul Wachid yang juga Sekretaris DPP Bidang Pendidikan dan Pondok Pesantren. (Dri/Lim)-d

PANTAU KESIAPAN BULOG DI BANJARNEGARA

Ketua DPRD Sidak Gudang Beras

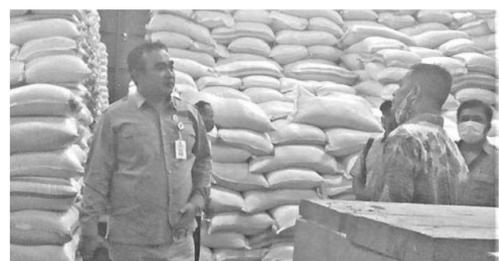
BANJARNEGARA (KR) - Untuk memantau kualitas beras yang tersimpan di gudang, Komisi 2 DPRD Kabupaten Banjarnegara M Rohmanudin dan Ketua DPRD Ismawan Setya Handoko belum lama ini melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Gudang Beras Bulog (GBB) Purwonegoro. Rombongan wakil rakyat itu mengecek ketersediaan beras dan memeriksa kondisi serta kelayakan beras, didampingi Kepala Gudang

Bulog Purwonegoro, Imam Wahyu Hidayat. Ismawan Setya Handoko didampingi M Rohmanudin mengatakan, berdasarkan pemeriksaan, tidak ditemukan beras yang tidak layak konsumsi. "Kualitasnya bagus. Itu terlihat dari tampilan dan bau beras," jelasnya. Menurutnya, inspeksi dilakukan untuk memantau sejauh mana kesiapan Bulog menghadapi bulan Ramadhan sekaligus untuk memastikan kualitas

beras yang disalurkan oleh Bulog kepada masyarakat benar-benar layak konsumsi. "Kami minta kepada kepala gudang agar lebih selektif terhadap pa-

sokan beras dari para mitra Bulog," tandas Ismawan.

Kepala Gudang Bulog Purwonegoro, Imam Wahyu Hidayat menyebutkan, stok beras di gudang kini 1.500 ton. Cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai empat bulan ke depan. Menurutnya, sesuai instruksi Dirut Perum Bulog, Gudang Beras Bulog Purwonegoro juga menampung cadangan pangan dalam bentuk gabah siap giling. (Mad)-d



KR-Muchtar M

Ketua DPRD Banjarnegara berbincang dengan Kepala Gudang Beras Bulog Purwonegoro.

HUKUM

Setubuhi Dua Gadis Bawah Umur Dibekuk

BANYUMAS (KR) - Petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Banyumas meringkus Ac (23) pelaku pencabulan terhadap dua gadis bawah umur. Pelaku yang diketahui warga Sumbang, Banyumas itu dibekuk setelah orang tua korban Wow (12) dan Me (16) warga Sumbang, melapor ke Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Kopol Berry, Senin (8/3), mengatakan kasus itu terungkap setelah Jumat (5/3) anggota Reskrim melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan Ac (23) warga Kecamatan Sumbang. "Kasus persetubuhan itu terungkap setelah orang tua korban melapor ke Polresta Banyumas," jelas Berry.

Sedang kejadian itu terjadi bulan Maret dan April tahun lalu. Namun baru diketahui orangtuanya setelah kedua korban

menceritakan kejadian pada Januari 2021.

Tindak pidana persetubuhan ketika pelaku Ac bertamu ke rumah korban untuk menemui korban Me. Kemudian ketika melihat korban Wow berada di rumah sendirian. Pelaku Ac menarik tangan korban yang sedang nonton TV untuk masuk ke kamar tidur selanjutnya korban didorong hingga jatuh ditempat tidur kemudian pelaku menyetubuhi korban dengan menutup mulut korban menggunakan tangan tersangkanya.

Mengetahui kejadian tersebut, orangtua korban dan kedua korban langsung mendatangi rumah Ac bertanya kepada pelaku terkait kebenaran kejadian tersebut dan pelaku mengakui bahwa telah menyetubuhi korban Sov dan Me. Selanjutnya kejadian tersebut orangtua melapor ke Polresta Banyumas. (Dri)-d

RESIDIVIS KASUS GENDAM KEMBALI BERAKSI Pundak Ditepuk, Motor Bablas

SLEMAN (KR) - Belum genap setahun keluar dari bui, TH (47) warga Pati Jawa Tengah, kembali berurusan dengan hukum. Kali ini residivis tersebut ditangkap petugas Unit Reskrim Polsek Kalasan karena melakukan aksi gendam terhadap temannya, Rahmad (35) warga Boyolali.

Hasil kejahatan berupa sepeda motor dan HP pun sudah dijual oleh tersangka dan uangnya digunakan untuk foya-foya. "Meskipun sudah dijual, namun barang bukti kejahatan berhasil kami sita. Saat ini tersangka masih dalam pemeriksaan untuk menyelidiki apakah ada TKP lain," ucap Kapolsek Kalasan Kopol Sumantri didampingi Panit Reskrim Aiptu Rendra Widjanarko, Senin (8/3).

Kapolsek menjelaskan, modus tersangka adalah menggendang dengan menepuk pundak korban.



KR-Wahyu Priyanti

Selain mengamankan tersangka, petugas Unit Reskrim Polsek Kalasan juga menyita barang bukti.

dan HP miliknya raib, sehingga langsung melapor Polsek Kalasan.

Petugas dipimpin Aiptu Rendra, berhasil mengidentifikasi tersangka dan mengujarnya ke Magelang. Namun saat petugas tiba, tersangka pergi ke Yogya dengan menaiki bus. "Petugas kemudian membuntuti bus yang dinaiki oleh tersangka. Sampai di daerah Jombor Mlati, tersangka turun dari bus dan langsung kami lakukan penangkapan," ujarnya. (Ayu)-d

BERDASARKAN KEADILAN RESTORATIF Kejari Sleman Hentikan Penuntutan 2 Perkara

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman menghentikan penuntutan terhadap dua perkara yaitu kecelakaan lalulintas dengan korban mengalami luka-luka berat dan penganiayaan dengan korban mengalami luka-luka. Penghentian penuntutan ini berdasarkan keadilan restoratif (*restorative justice*).

Kajari Sleman Bambang Marsana SH MH didampingi Kasi Pidum Andika Romadona SH, Senin (8/3), menjelaskan penghentian penuntutan berdasarkan Peraturan Kejaksaan RI No 15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif. Syaratnya pelaku belum pernah dipidana (bukan residivis), ancaman pidana tidak lebih dari 5 tahun dan nilai kerugian yang diderita korban di bawah Rp 2,5 juta.

"Selain itu juga ada kesepakatan perdamaian antara pelaku dengan korban, dimana Jaksa Penuntut Umum bertindak sebagai fasilitator yang tidak memihak kepada salah satu pihak. Penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restoratif tersebut diprioritaskan terhadap masyarakat miskin untuk menjamin tegaknya rasa keadilan masyarakat," jelasnya.

Diungkapkan, sejak melakukan penelitian berkas perkara tahap pertama, Jaksa Penuntut Umum melakukan penelitian apakah perkara dimaksud memenuhi syarat untuk di-

lakukan penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restoratif. Setelah dilakukan penerimaan tersangka dan barang bukti, dilakukan upaya perdamaian dan proses perdamaian kepada tersangka dan korban di kantor Kejaksaan Negeri.

Apabila terwujud kesepakatan perdamaian di antara para pihak, maka kami melaporkan hal tersebut ke

Kajati untuk selanjutnya dilaksanakan ekspose secara virtual dengan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (Jampidum). "Apabila usulan penghentian penuntutan itu disetujui Jampidum, Kami menerbitkan Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan," paparnya.

Menurutnya, penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restoratif ini dalam rangka melaksanakan salah satu dari 7 Prioritas Program Jaksa Agung RI Tahun 2021. Yakni penegakan hukum yang berkeadilan, serta memberikan kemanfaatan, khususnya dalam upaya memulihkan korban kejahatan dan memperbaiki pelaku. (Sni)-d



KR-Istimewa

Kajari menunjukkan Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan.

Polisi Bongkar Prostitusi Online di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Petugas Unit Pidana Khusus (Pidsus) Satreskrim Polres Gunungkidul meringkus seorang cucik yang diduga melakukan praktik prostitusi online di wilayah Gunungkidul dan DIY. Tersangka berinisial QF (38) warga Ogan Komering Ilir (Ok) Sumatera Selatan resmi ditahan di Mapolres Gunungkidul.

Kanit Pidsus Satreskrim Polres Gunungkidul, Ipda Ibnu Ali, Senin (8/3), mengatakan dari hasil pemeriksaan awal tersangka QF mengaku sudah sering melakukan aksinya di media sosial. "Tersangka kami amankan saat melakukan operasi cyber pada platform media sosial

facebook," ungkapnya.

Dalam aksinya, tersangka QF menawarkan jasa prostitusi melalui online di sebuah grup jual beli di facebook. Beberapa kali tersangka memasang postingan iklan tersebut dan meskipun dia berusaha menghapusnya, polisi berhasil melacak jejak digital dan diketahui pemasangan iklan prostitusi ini berada di wilayah Kapanewon Playen Gunungkidul.

Saat melakukan penangkapan, petugas mendapati tersangka QF bersama teman wanitanya berada di sebuah rumah kontrakan indikos Kapanewon Playen. Selanjutnya karena polisi menemukan bukti-bukti permulaan yang cukup kedua pria dan wanita ini

diamankan polisi. "Dari pengakuan QF, tersangka sudah melakukan aksinya selama satu minggu di wilayah Gunungkidul," imbuhnya.

Sementara itu dari hasil pemeriksaan sementara, seorang teman perempuan tersangka QF yang diilankan tersebut masih berstatus sebagai saksi. Polisi masih terus melakukan pendalaman kasus ini apakah yang bersangkutan ini benar terlibat dalam persekongkolan atau tidak. Tapi yang jelas pengungkapan kasus praktik prostitusi online yang baru kali pertama ini terjadi masih terus didalami termasuk ada tidaknya kemungkinan melibatkan tersangka lain. (Bmp)-d